



**BUPATI BANGKA**  
**PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**SALINAN**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA**  
**NOMOR 1 TAHUN 2015**

**TENTANG**  
**PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA NOMOR 5**  
**TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BANGKA,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan kekayaan daerah dalam mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, dipandang perlu dilakukan peninjauan kembali atas objek retribusi pemakaian kekayaan daerah sebagaimana telah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Bangka tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);

5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Retribusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4189);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
9. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Per-Retribusian Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4999);
10. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 5015);
11. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
12. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
13. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
14. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Retribusi Berlaku Pada Departemen Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4973);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2005 Nomor 7 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Nomor 1);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Bangka (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2008 Nomor 2 Seri D);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2011 Nomor 2 Seri B);

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANGKA**

**dan**

**BUPATI BANGKA**

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan: **PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA.**

**Pasal I**

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2011 Nomor 2 Seri B) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf c dan huruf d diubah, sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

## **Pasal 5**

- (1) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah setiap penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai Pemerintah Daerah adalah pelayanan pemberian Hak Pemakaian Kekayaan Daerah untuk jangka waktu tertentu yang meliputi:
    - a. pemakaian Tanah;
    - b. pemakaian dan penggunaan Bangunan/Gedung;
    - c. pemakaian dan penggunaan Rumah Dinas Daerah;
    - d. pemakaian kendaraan, Alat-alat berat, dan Peralatan Laboratorium Milik Daerah;
    - e. tenda;
    - f. kursi.
  - (2) Dikecualikan dari pengertian Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.
2. Ketentuan Pasal 7 huruf c dan huruf d diubah, sehingga Pasal 7 berbunyi sebagai berikut:

## **Bagian Kedua**

### **Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

## **Pasal 7**

Cara mengukur tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. pemakaian tanah berdasarkan lokasi, luas tanah, peruntukannya, dan jangka waktu pemakaian;
  - b. pemakaian bangunan/gedung berdasarkan lokasi, luas bangunan, fasilitas, dan jangka waktu pemakaian;
  - c. pemakaian dan penggunaan rumah dinas daerah berdasarkan luas bangunan dan jangka waktu pemakaian;
  - d. pemakaian kendaraan/Alat-alat berat berdasarkan pada jenis kendaraan/alat dan jangka waktu pemakaian;
  - e. pemakaian peralatan laboratorium Pekerjaan Umum berdasarkan pada pemakaian alat dan jasa pemeriksaan, sedangkan pemakaian peralatan laboratorium Kesehatan berdasarkan pada metode pemeriksaan dan pemakaian alat laboratorium kesehatan;
  - f. pemakaian tenda berdasarkan ukuran dan jenis tenda serta jangka waktu pemakaian;
  - g. pemakaian kursi berdasarkan jumlah kursi dan jangka waktu pemakaian per- hari.
3. Lampiran I huruf D diubah dan ada penambahan 2 (dua) huruf yaitu huruf E1 tentang Pemakaian Peralatan Laboratorium Pekerjaan Umum dan Huruf E2 tentang Pemakaian Alat Laboratorium Kesehatan, sehingga keseluruhan Lampiran I pada Pasal 9 berubah sebagaimana terlampir dalam Lampiran I Peraturan Daerah ini.

4. Lampiran VIII huruf d angka 1, 2, 3, 4 dan 8 diubah dan ada penghapusan terhadap 3 (tiga) angka pada Lampiran VIII yaitu angka 6, 7 dan 9, sehingga keseluruhan Lampiran VIII pada Pasal 77 berubah sebagaimana terlampir dalam Lampiran II Peraturan Daerah ini.

## **Pasal II**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya pada Lembaran Daerah Kabupaten Bangka.

Ditetapkan di Sungailiat  
pada tanggal 8 Oktober 2014

**BUPATI BANGKA,**

**Cap/dto**

**TARMIZI SAAT**

Diundangkan di Sungailiat  
Pada tanggal 30 April 2015

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN BANGKA,**

**Cap/dto**

**FERY INSANI**

**PERATURAN DAERAH INI DINYATAKAN SAH**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGKA TAHUN 2015 NOMOR 1 SERI B**

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM,

DONI KANDIAWAN, SH. MH  
PEMBINA  
NIP. 19730317 200003 1 006

**NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA,  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.  
(NOMOR URUT 2.01/2015)**

**BESARAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH**

<b>E. 1. PEMAKAIAN PERALATAN LABORATORIUM PEKERJAAN UMUM</b>			
<b>NO.</b>	<b>PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH</b>	<b>TARIF RETRIBUSI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	<p><b>Jasa Unit Laboratorium :</b>  <b>Pada Dinas Pekerjaan Umum :</b>  <b>Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Bahan dan Perkerasan Jalan</b>  <b>A. Pemeriksaan Bahan Aspal di Laboratorium</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Aspal Keras</b>  Penetrasi dengan jarum  Berat Jenis  Kelekatan</li> <li><b>2. Campuran Beraspal</b>  Ekstraksi (proanalys)  Ekstraksi (Teknis)  Kadar aspal</li> <li><b>3. Agregat Kasar Untuk Campuran Beton, Aspal dan Semen</b>  Analisa saringan  Berat jenis dan penyerapan  Berat isi  Abrasi  Kelekatan terhadap aspal  Lolos Saringan no.200</li> <li><b>4. Agregat Halus Untuk Campuran Beton, Aspal dan Semen</b>  Analisa saringan  Berat jenis dan penyerapan  Berat isi  Sand Equivalent  Organik impurities</li> </ol>	<p>Rp. 60.000,-  Rp. 35.000,-  Rp. 40.000,-</p> <p>Rp. 1.255.000,-  Rp. 180.000,-  Rp. 55.000,-</p> <p>Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-</p> <p>Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-  Rp. 50.000,-  Rp. 105.000,-  Rp. 80.000,-</p>	<p>persampel  persampel  persampel</p> <p>persampel  persampel  persampel</p> <p>persampel  persampel  persampel  persampel  persampel  persampel</p> <p>persampel  persampel  persampel  persampel  persampel</p>

	<b>5. Rencana Campuran Aspal dan Semen</b> Briket marshall (15 unit)	Rp. 500.000,-	
	<b>6. Rencana Campuran Agregat Untuk Base dan Sub Base</b> Analisa saringan Berat jenis dan penyerapan Berat isi Abrasi Atterberg limit Pemadatan dan modified CBR modified	Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 90.000,- Rp. 120.000,-	persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel
	<b>7. Tanah Untuk Sub Grade</b> Analisa saringan Berat jenis Atterberg limit Pemadatan standard CBR Standard	Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 40.000,- Rp. 50.000,- Rp. 110.000,-	persampel persampel persampel persampel persampel
	<b>B. Pengujian Perkerasan di Lapangan</b> California Bearing Ratio (CBR) dengan Dynamic Cone Penetrometer (DCP) Pengambilan sample inti ( Core Drill) Kepadatan dengan Sand Cone	Rp. 45.000,- Rp. 100.000,- Rp. 50.000,-	pertitik pertitik pertitik
	<b>Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Geoteknik Jalan</b> <b>A. Pengujian Tanah di laboratorium</b> <b>1. Index Properties</b> Atterberg limit Shrinkage Limit Berat isi Berat jenis tanah Kadar air <b>2. Soil Compaction</b> Pemadatan Standard Pemadatan Modified CBR Standard soaked CBR Standard unsoaked CBR Modified soaked CBR Modified unsoaked	Rp. 40.000,- Rp. 20.000,- Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 10.000,- Rp. 50.000,- Rp. 90.000,- Rp. 55.000,- Rp. 45.000,- Rp. 65.000,- Rp. 55.000,-	persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel
	<b>B. Pengujian Tanah dan Batuan di Lapangan</b> Sondir ringan, 2,5 ton	Rp. 250.000,-	permeter
	<b>Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Jembatan dan Bangunan Jalan</b> <b>A. Pengujian Bahan di Laboratorium</b> 1. Semen untuk campuran Beton Kuat tekan 2. Agregat kasar untuk campuran beton semen Analisa saringan Berat jenis dan penyerapan Berat isi Abrasi	Rp. 40.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,-	Persampel persampel persampel persampel persampel

	<b>3. Agregat halus untuk campuran beton dan semen</b> Analisa saringan Berat jenis agregat dan penyerapan Berat isi Organic impurities	Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp .80.000,-  Rp. 600.000,-	persampel persampel persampel persampel  persampel
	<b>4. Rencana campuran beton ( 20 benda uji )</b>		
	<b>B. Pengujian Beton dan Jembatan</b> Hammer tes	Rp 90.000,-	pertitik

E.2 PEMAKAIAN PERALATAN LABORATORIUM KESEHATAN

No.	Jenis Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp.)	Jasa Pelayanan (Rp.)	Tarif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>HEMATOLOGI</b>				
1	Hemoglobin	Spectrofotometer Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
2	Leukosit	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
3	Hitung Jenis Leukosit	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
4	Laju Endap Darah	Westergreen	2,400	5,600	8,000
5	Eritrosit	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
6	Trombosit	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
7	Retikulosit	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
8	Hematokrit	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
9	MCV	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
10	MCH	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
11	MCHC	Blood Cell Counter	2,400	5,600	8,000
12	Golongan Darah + Rhesus Factor	Aglutinasi	4,500	10,500	15,000
13	Waktu Perdarahan (BT)	Ivy	2,400	5,600	8,000
14	Waktu Pembekuan (CT)	Lee & White	2,400	5,600	8,000
15	Rumple Leed	Makroskopis	2,400	5,600	8,000
16	Retraksi Bekuan	Makroskopis	2,400	5,600	8,000
17	PTT		12,000	28,000	40,000
18	APTT		22,500	52,500	75,000
19	Sel LE	Mikroskopis	12,000	28,000	40,000



20	Gambaran Sel Darah Tepi/Blood Film	Mikroskopis	18,000	42,000	60,000
21	Jumlah Eosinofil	Mikroskopis	2,400	5,600	8,000
II	<b>URINALISA</b>				
1	Urine Lengkap		9,000	21,000	30,000
	- pH	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Protein	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Reduksi	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Bilirubin	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Urobilin	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Benzidin	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Keton	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Nitrit	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Berat Jenis	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
	- Lekosit	Carik Celup	1,500	3,500	5,000
2	Sedimen	Mikroskopis	3,000	7,000	10,000
3	Analisa Sperma	Mikroskopis	6,000	14,000	20,000
III	<b><u>KIMIA KLINIK</u></b>				
A	<b>Fungsi Metabolisme Karbohidrat</b>				
1	Gula Darah	Spectrofotometer			
	- Puasa		7,500	17,500	25,000
	- 2 Jam PP		7,500	17,500	25,000
	- Sewaktu		7,500	17,500	25,000
B	<b>Profil Lipid</b>				
1	Cholesterol Total	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
2	HDL	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
3	LDL	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
4	Trigliserida	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
<b>No.</b>	<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>Metode Pemeriksaan</b>	<b>Jasa Sarana (Rp.)</b>	<b>Jasa Pelayanan (Rp.)</b>	<b>Tarif (Rp.)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
C	<b>Fungsi Hati</b>				
1	SGOT	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
2	SGPT	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000

3	Bilirubin Total	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
4	Bilirubin Direk/Indirek	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
5	Alkalis Phosphatase	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
6	Gamma GT	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
7	Total Protein	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
8	Albumin	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
9	Globulin	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
<b>D</b>	<b>Fungsi Ginjal</b>				
1	Ureum	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
2	Uric Acid	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
3	Creatinine	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
4	Creatinine Clearance Test	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
<b>E</b>	<b>Elektrolit</b>				
1	Calcium	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
2	Phosphor	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
3	Natrium, Kalium, Chlorida	Spectrofotometer	33,000	77,000	110,000
4	Magnesium	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
<b>F</b>	<b>Fungsi Pankreas</b>				
1	Lipase	Spectrofotometer	16,500	38,500	55,000
2	Amylase	Spectrofotometer	16,500	38,500	55,000
<b>G</b>	<b>Fungsi Jantung</b>				
1	CPK	Spectrofotometer	21,000	49,000	70,000
2	CK-MB	Spectrofotometer	22,000	52,500	74,500
3	LDH	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
H	Iron	Spectrofotometer	24,000	56,000	80,000
I	TIBC	Spectrofotometer	13,500	31,500	45,000
<b>IV</b>	<b>IMMUNOLOGI</b>				
1	Widal	Aglutinasi	16,500	38,500	55,000
2	CRP	Aglutinasi	10,500	24,500	35,000
3	Rheumatoid Factor (RF)	Aglutinasi	10,500	24,500	35,000
4	ASTO (Anti Streptomycin O)	Aglutinasi	10,500	24,500	35,000
5	DHF Ig G/ IgM	Dengue Blot	30,000	70,000	100,000
		Dipstick	45,000	105,000	150,000

6	Anti HIV	Elisa	30,000	70,000	100,000
		Dipstick	21,000	49,000	70,000
7	CD Four	Point Care	21,000	49,000	70,000
8	HBsAg	Elisa	24,000	56,000	80,000
		Dipstick	18,000	42,000	60,000
9	Anti HBsAg	Elisa	24,000	56,000	80,000
		Dipstick	18,000	42,000	60,000
10	Anti HCV	Elisa	39,000	91,000	130,000
		Dipstick	43,500	101,500	145,000
11	Anti HAV Total	Elisa	39,000	91,000	130,000
		Dipstick	43,500	101,500	145,000
12	VDRL	Flokulasi	9,000	21,000	30,000
13	TPHA	Aglutinasi	7,500	17,500	25,000
14	Chikungunya IgM	Dipstick	48,000	112,000	160,000
15	Test Kehamilan	Dipstick	7,500	17,500	25,000
<b>No.</b>	<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>Metode Pemeriksaan</b>	<b>Jasa Sarana (Rp.)</b>	<b>Jasa Pelayanan (Rp.)</b>	<b>Tarif (Rp.)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
16	Toxo IgG	Elisa	45,000	105,000	150,000
17	Toxo IgM	Elisa	45,000	105,000	150,000
18	Rubella IgG	Elisa	45,000	105,000	150,000
19	Rubella IgM	Elisa	60,000	140,000	200,000
20	CEA	Elisa	45,000	105,000	150,000
21	T3	Elisa	45,000	105,000	150,000
22	T4	Elisa	45,000	105,000	150,000
23	TSH	Elisa	45,000	105,000	150,000
24	LH	Elisa	48,000	112,000	160,000
25	FSH	Elisa	48,000	112,000	160,000
26	Progesteron	Elisa	66,000	154,000	220,000
27	Prolactin	Elisa	51,000	119,000	170,000
28	Testosteron	Elisa	75,000	175,000	250,000
29	Cholinesterase	Elisa	9,000	21,000	30,000

<b>V</b>	<b>MIKROBIOLOGI</b>				
<b>A</b>	<b>Kultur</b>				
1	Angka Kuman	Kultur	25,500	59,500	85,000
2	MPN	Kultur	22,500	52,500	75,000
3	E. Coli	Kultur	19,500	45,500	65,000
4	Salmonella	Kultur	27,000	63,000	90,000
5	Shigella	Kultur	27,000	63,000	90,000
6	Vibrio cholera	Kultur	24,000	56,000	80,000
7	Staphylococcus aureus	Kultur	27,000	63,000	90,000
8	Streptococcus faecalis	Kultur	27,000	63,000	90,000
9	Clostridium diphteri	Kultur	22,500	52,500	75,000
10	Jamur	Kultur	22,500	52,500	75,000
11	Kuman Anaerob	Kultur	25,500	59,500	85,000
12	MO	Kultur	39,000	91,000	130,000
13	GO	Kultur	27,000	63,000	90,000
14	Trichomonas	Kultur	9,000	21,000	30,000
15	Resistensi tiap MO	Kultur	18,000	42,000	60,000
16	Kultur BTA	Kultur	25,500	59,500	85,000
17	Resistensi BTA	Kultur	28,500	66,500	95,000
<b>B</b>	<b>Mikroskopis</b>				
1	Malaria (tebal & tipis)	Mikroskopis	4,500	10,500	15,000
2	BTA	Mikroskopis	4,500	10,500	15,000
3	Gram	Mikroskopis	4,500	10,500	15,000
4	Filaria	Mikroskopis	4,500	10,500	15,000
5	GO	Mikroskopis	4,500	10,500	15,000
6	Jamur	Mikroskopis	3,750	8,750	12,500
7	Amoeba	Mikroskopis	3,750	8,750	12,500
8	Cell Candida	Mikroskopis	3,750	8,750	12,500
9	Trichomonas vaginalis	Mikroskopis	3,750	8,750	12,500
10	Clostridium diphteri	Mikroskopis	22,500	52,500	75,000
11	Feaces Rutin	Mikroskopis	2,250	10,500	12,750
12	Telur Cacing	Mikroskopis	4,500	10,500	15,000

13	Darah Samar	Mikroskopis	7,500	17,500	25,000
14	Reitz Serum/Hanzen/Kusta	Mikroskopis	10,500	24,500	35,000
<b>C</b>	<b>Air</b>				
1	MPN Coliform	MPN	22,500	52,500	75,000
2	MPN Coli tinja	MPN	22,500	52,500	75,000
3	ALT/Jumlah Kuman	Kultur	25,500	59,500	85,000
<b>No.</b>	<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>Metode Pemeriksaan</b>	<b>Jasa Sarana (Rp.)</b>	<b>Jasa Pelayanan (Rp.)</b>	<b>Tarif (Rp.)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>VI</b>	<b>KIMIA LINGKUNGAN</b>				
	<b>Analisa Air</b>				
<b>A</b>	<b>Fisika</b>				
1	Bau	Organoleptik	1,500	3,500	5,000
2	Kekeruhan	Visual	1,500	3,500	5,000
3	Jumlah Zat Padat Terlarut (TDS)	Gravimetri	1,500	3,500	5,000
4	Rasa	Organoleptik	1,500	3,500	5,000
5	Warna	Colorimeter	1,500	3,500	5,000
6	Suhu	Termometer	1,500	3,500	5,000
7	Kejernihan	Visual	1,500	3,500	5,000
8	Zat Tersuspensi (TSS)	Gravimetri	7,500	17,500	25,000
9	Zat Terendap	Gravimetri	1,500	3,500	5,000
10	Daya Hantar Listrik	Conductivity	3,000	7,000	10,000
11	Benda Terapung	Mikroskopis	1,500	3,500	5,000
12	Lapisan Minyak	Visual	1,500	3,500	5,000
<b>B</b>	<b>Kimia</b>				
	<b>Kimiaawi</b>				
1	Arsen (As)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
		AAS	30,000	70,000	100,000
2	Fluorida (F)	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
3	Total Chromium (Cr)	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
4	Chromium Valensi 6	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
		AAS	22,500	52,500	75,000

5	Kadmium (Kd)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
6	Nitrit (NO2)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
7	Nitrat (NO3)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
8	Sianida (CN)	Spectrofotometer	12,750	29,750	42,500
9	Selenium (Se)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
10	Aluminium (Al)	Spectrofotometer	11,100	25,900	37,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
11	Besi (Fe)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
12	Kesadahan (CaCO3)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
13	Chlorida (Cl)	Spectrofotometer	12,150	28,350	40,500
14	Mangan (Mn)	Spectrofotometer	16,050	37,450	53,500
		AAS	22,500	52,500	75,000
15	pH	pH meter	3,000	7,000	10,000
16	Seng (Zn)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
17	Sulfat (SO4)	Spectrofotometer	7,150	17,850	25,000
18	Tembaga (Cu)	Spectrofotometer	8,400	19,600	28,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
19	Ammonia	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		Gas analyzer	22,500	52,500	75,000
20	Air Raksa (Hg)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
21	Timbal	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
<b>No.</b>	<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>Metode Pemeriksaan</b>	<b>Jasa Sarana (Rp.)</b>	<b>Jasa Pelayanan (Rp.)</b>	<b>Tarif (Rp.)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
22	Nikel (Ni)	Spectrofotometer	19,050	44,450	63,500
		AAS	22,500	52,500	75,000
23	Cobalt (Co)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000

		AAS	22,500	52,500	75,000
24	Calsium (Ca)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
25	Magnesium (Mg)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
26	Natrium (Na)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
27	Kalium (K)	Spectrofotometer	9,000	21,000	30,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
28	Sisa Chlor	Colorimeter	6,000	14,000	20,000
		Titrimeter	6,000	14,000	20,000
29	Chlor Bebas	Titrimeter	10,500	24,500	35,000
30	Antimon (Sb)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
31	Salinitas	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
32	Sodium absorption	Perhitungan	12,000	28,000	40,000
33	Strontium (Sr)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
34	Barium (Ba)	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
35	Perak (Ag)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
36	Residual Sodium Carbonat	Perhitungan	9,000	21,000	30,000
37	Timah	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
38	Uranil (U)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
39	Silika (S)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
40	Lithium (Li)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000
41	Asam Borat	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
42	Boron	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		AAS	22,500	52,500	75,000

43	Belerang dioksida (SO2)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		Gas analyzer	22,500	52,500	75,000
44	CO2 Agresif	Titrimeter	4,500	10,500	15,000
45	Carbon Monoksida (CO)	Spectrofotometer	7,500	17,500	25,000
		MDIR	32,700	76,300	109,000
46	Kebasaan	Titrimeter	4,500	10,500	15,000
47	Oksidan (O3)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		Gas analyzer	22,500	52,500	75,000
48	Oksida Nitrogen (Nox)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
		Gas analyzer	22,500	52,500	75,000
49	Oksigen Terabsopsi	Titrimeter	9,000	21,000	30,000
		Polentimetri	9,000	21,000	30,000
50	Oksigen Terlarut	Titrimeter	9,000	21,000	30,000
		Polentimetri	9,000	21,000	30,000
51	H2S (Hidrogen Sulfida)	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
		Ion Selektif	7,500	17,500	25,000
52	Zat Organik (KMnO4)	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
53	Nitrogen Total	Spectrofotometer	19,500	45,500	65,000
54	Fosfat	Spectrofotometer	10,500	24,500	35,000
55	Phenol	Spectrofotometer	15,000	35,000	50,000
56	BOD	Titrimeter	15,000	35,000	50,000
57	COD	Titrimeter	15,000	35,000	50,000
<b>No.</b>	<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>Metode Pemeriksaan</b>	<b>Jasa Sarana (Rp.)</b>	<b>Jasa Pelayanan (Rp.)</b>	<b>Tarif (Rp.)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>VII</b>	<b>TOKSIKOLOGI</b>				
<b>A</b>	<b>Bahan Adiktif dan Doping (Nafza)</b>				
1	Amphetamin	Rapid Test	10,500	24,500	35,000
2	Metamphetamin	Rapid Test	10,500	24,500	35,000
3	Morpin	Rapid Test	10,500	24,500	35,000
4	Ganja/THC	Rapid Test	10,500	24,500	35,000
5	Benzodiazepam	Rapid Test	10,500	24,500	35,000



<b>B</b>	<b>Pestisida</b>				
1	Golongan Organochlorin per parameter	KLT / GC	60,000	140,000	200,000
2	Golongan Organophosphat per parameter	KLT / GC	60,000	140,000	200,000
3	Golongan Karbamat per parameter	KLT / GC	60,000	140,000	200,000

No	Sarana/Prasarana	Penggunaan	Waktu	Tarif
1	2	3	4	5
1.	Stadion Sepak Bola Orom	Kegiatan Sosial	Per hari	Rp. 2.500.000,00
		Klub	Per 1 Jam	Rp. 125.000,00
		Pertandingan Olahraga	Per Kegiatan	Rp. 5.000.000,00
		Pertunjukan Hiburan	Per hari	Rp. 7.500.000,00
2.	Lapangan Bulutangkis Orom	Pertandingan Olahraga lainnya	Per Hari	Rp. 500.000,00
		Klub	Per 1 Jam/Lapangan	Rp. 25.000,00
3.	Stadion Sepak Bola Bina Satria	Kegiatan Sosial	Per hari	Rp. 2.500.000,00
		Klub	Per 1 Jam	Rp. 125.000,00
		Pertandingan Olahraga	Per Kegiatan	Rp. 5.000.000,00
		Pertunjukan Hiburan	Per hari	Rp. 7.500.000,00
4.	Lapangan Tennis Bina Satria	Kegiatan Sosial	Per hari	Rp. 500.000,00
		Klub	Per 1 Jam/Lapangan	Rp. 25.000,00
		Pertunjukan Hiburan	Per hari	Rp. 1. 000.000,00
5.	Kolam Renang Loka Tirta	Kegiatan Sosial	Per hari	Rp. 3.000.000,00
		Klub	Per satu kali masuk	Rp. 25.000,00
		Pertunjukan Hiburan	Per hari	Rp. 5.000.000,00
		<b>Perorangan</b>		
		Dewasa	per satu kali masuk	Rp. 8.000,00
		Anak-anak	per satu kali masuk	Rp. 5.000,00
		Pelajar	per satu kali masuk	Rp. 3.000,00

**BUPATI BANGKA,**

**Cap/dto**

**TARMIZI SAAT**